

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam percakapan yang ada di *talk show* One Kid's Room, terdapat penggunaan modalitas epistemik yang mengutarakan proposisi berkaitan dengan pengetahuan para anggota Stray Kids. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui modalitas epistemik gramatikal dan leksikal, modalitas epistemik berdasarkan fungsinya yang ditemukan dalam tayangan One Kid's Room, dan untuk mendeskripsikan representasi modal epistemik berdasarkan fungsinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para anggota Stray Kids dalam *talk show* ini menggunakan 437 modalitas epistemik untuk menyatakan proposisi yang memberitahukan sifat pengetahuannya. Sesuai dengan pernyataan Koo et al. (2015) yang mengatakan bahwa modalitas epistemik lebih umum menggunakan bentuk gramatikal, penemuan ini menemukan bentuk gramatikal lebih banyak digunakan dibandingkan bentuk leksikal.

Koo et al. (2015) membagi fungsi modalitas epistemik menjadi 4, dan fungsi modalitas epistemik yang paling banyak ditemukan dalam *talk show* One Kid's Room adalah fungsi sepengetahuan (이미 알 [imi alm]). Sedangkan modalitas epistemik paling banyak ditemukan adalah -는/-은/-었던/-을 것 같다 [-neun/-eun/-otteon/-eul geot gatta].

4.2 Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis akan menjabarkan kekurangan yang ada dalam proses serta hasil penelitian ini. Pertama adalah keterbatasan penulis menemukan tinjauan pustaka atau penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan modalitas epistemik bahasa Korea. Peneliti berharap di

kedepannya ranah modalitas dalam bahasa Korea mendapatkan lebih banyak perhatian sehingga ditemukan penemuan-penemuan baru dalam ranah tersebut.

Menurut beberapa peneliti sebelumnya, modalitas merupakan istilah yang masuk dalam ranah logika. Modalitas juga memiliki kaitan dengan aspekualitas dan temporalitas, modus, modal, *mood*. Peneliti tidak dapat membahas hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, sehingga peneliti berharap aspek-aspek tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dalam penelitian modalitas epistemik bahasa Korea yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi dalam pembelajaran bahasa Korea dan penelitian linguistik bahasa Korea, terutama dalam perluasan kosakata dan tata bahasa untuk pembelajar maupun pengajar jurusan bahasa Korea Universitas Nasional, sehingga nantinya dapat diimplikasikan dalam penggunaan bahasa Korea. Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan dalam penelitian modalitas epistemik bahasa Korea selanjutnya dengan teori, metode, dan objek yang berbeda untuk menambah variasi penelitian yang ada dalam bidang linguistik bahasa Korea dan modalitas epistemik bahasa Korea.

